

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN PEMBIASAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI *NEW NORMAL* UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID19Lilis Karwati¹, Ahmad Hamdan², Yus Darusman³, Mega Prani Ningsih⁴^{1,2,3} **Jurusan Pendidikan Masyarakat, FKIP, Universitas Siliwangi, Indonesia**⁴ **Jurusan Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Siliwangi, Indonesia**liliskarwati@unsil.ac.id¹, ahmad.hamdan@unsil.ac.id², yusdarusman@unsil.ac.id³,
mega.prani@unsil.ac.id⁴**ABSTRAK**

Bencana pandemi global yang terjadi pada saat ini, mengharuskan setiap orang untuk selalu waspada menjaga diri sesuai dengan protokol kesehatan. Namun, pada kenyataannya masih banyak sebagian masyarakat yang kurang memiliki kesadaran pentingnya meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan masyarakat dalam menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran Covid19, Masyarakat harus memiliki pembiasaan atas perubahan perilaku untuk sadar kesehatan. Selain itu, pola pemberian layanan kesehatan terus ditingkatkan selain adanya himbauan informasi baik langsung kelapangan atau melalui media yang dapat memberikan informasi berharga kepada masyarakat tentang bahaya penyebaran covid 19, pada masa New Normal. Adapun target sasarnya yaitu tempat berkumpulnya masyarakat di lingkungan pasar pancasila melalui kegiatan pengabdian, diharapkan bisa memberikan peningkatan kesadaran bagi masyarakat, memberikan himbauan dan arahan yang dapat mudah diterima dan dikerjakan oleh masyarakat terkait kesadaran Kedisiplinan dan Pembiasaan Masyarakat dalam menghadapi wabah pandemi 19 melalui pola hidup bersih.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Pembiasaan, Mencegah Penyebaran Covid19**ABSTRACT**

The current global pandemic disaster requires everyone to always be vigilant in accordance with health protocols. However, in reality there are still many people who lack awareness of the importance of improving discipline and habituation of the community in the face of new normal to prevent the spread of Covid19, the community must have habituation to change behavior to be health conscious. In addition, the pattern of providing health services continues to be improved in addition to the appeal of information either directly or through the media that can provide valuable information to the public about the dangers of the spread of covid 19, during the New Normal period. The target is the gathering place of the community in the pancasila market environment through devotional activities, it is expected to provide increased awareness for the community, provide appeals and direction that can be easily accepted and carried out by the community related to the awareness of Discipline and Habituation of the Community in the face of the pandemic outbreak 19 through a clean lifestyle.

Keywords: Discipline, Habituation, Preventing the Spread of Covid19**Articel Received:** 25/12/2020; **Accepted:** 30/01/2021**How to cite:** Karwati, L., Ahmad, H., Darusman, Y., dan Ningsih, M.P. (2021). Meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan masyarakat dalam menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran Covid 19. *Abdimas Siliwangi*, Vol 04 (01) 138-146. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p%25p.6530>

A. PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat berkumpulnya antar penjual dan pembeli berbagai macam bahan pokok yang di jual pedagang di pasar tradisional khususnya kebutuhan masyarakat, dengan merebaknya wabah covid -19 sangat berdampak terhadap perekonomian masyarakat pasar tradisional. Dengan adanya wabah covid-19 pertumbuhan ekonomi pasar tradisional sangat berdampak karena adanya aturan untuk mengurangi penyebaran covid -19 dimana sebagian masyarakat melakukan kegiatan dirumah saja , sementara sebagai pedagang tidak bisa berhenti di rumah saja karena banyak pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dirumah untuk mencari nafkah dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Kegiatan dilakukan sehari-hari di pasar dengan acaman dan bahaya yang sedang melanda merebak penyebaran covid- 19 sehingga pedagang pasar tradisional menjadi salah satu dampak pandemic covid -19.

Menurut Masniadi.R. dkk. (2020) upaya yang dilakukan dalam memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 pemerintah menganjurkan untuk mengurangi interaksi sosial melalui pembatasan secara berkala, menjaga jarak hal ini merupakan suatu dilema bagi pedagang disatu sisi upaya memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 di sisi lain masyarakat ekonomi kecil menengah berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Aturan yang diterapkan bagi pedagang pasar untuk tetap berjualan dengan mengikuti aturan protocol kesehatan jaga jarak, menggunakan masker dan menerapkan social distancing akan tetapi tak dapat dipungkiri terjadinya pengurangan omset penghasilan pedagang, bahkan kehilangan mata pencaharian serta sebagian modal tidak dapat kembali karena penghasilan menurun dan barang tidak cepat terjual sehingga terjadinya kadaluarsa atau pembusukan bahan makanan pokok seperti sayuran dan buah-buahan.

Sebagai upaya yang dilakukan para pedagang untuk mencari solusi agar mereka tetap berjualan walaupun di masa pandemic corona virus. Sejalan pendapat (Wahyudid dan adila. U. (2020) terdapatnya aturan pemerintah yang mengitruksikan kembalinya aktivitas ke kondisi normal baru (new normal), yang sebelumnya menerapkan aturan bekerja di dalam rumah menerapkan physical distancing (jaga jarak) namun belum sepenuhnya dilakukan di setiap wilayah khususnya daerah zona aman Tentunya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat harus tetap memenuhi protokol kesehatan

yang sudah di tetapkan khususnya para pedagang dalam menjual dagangannya harus memenuhi aturan selalu mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak serta menghindari dari kerumunan dengan ditingkatkannya disiplin para pedagang dan lingkungan masyarakat di wilayah pasar tradisional membiasakan diri dalam menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran covid -19 di lingkungan pasar tradisional sehingga pembeli dan pedagang dapat mengikuti aturan dalam mencegah penyebaran virus yang ada di lingkungan sekitar kita.

B. LANDASAN TEORI

Kedisiplinan dan Pembiasaan Masyarakat Pasar Tradisional dalam Menghadapi New Normal Untuk Mencegah Penyebaran Covid19. Sektor perdagangan adalah salah satu yang paling berdampak pandemi covid -19 diantaranya para pedagang pasar tradisional yang membutuhkan berbagai stimulus yang dapat membantu keluar dari zona keterpurukan sebagai dampak covid 19. Kabar Priangan (2020) menyampaikan tentang sorotan utama atas kebijakan sosial distancing yang mengakibatkan lumpuhnya roda perekonomian berbagai lapisan masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk pemenuhannya. Sedangkan Menurut Januar Mahardhani A (2020) Melalui penerapan kebijakan ekonomi dalam menghadapi wabah covid -19 yang dapat membantu masyarakat sebagai upaya preventif dalam menekan pergerakan kasus covid-19 bagi masyarakat luas khususnya pedagang pasar salah satunya pusat penutupan fasilitas publik oleh pemerintah, pusat perekonomian serta aktivitas berbagai perusahaan.

Sehingga kondisi pandemi menjadikan pola pembiasaan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan sehari-hari berubah dalam mencegah penyebaran covid-19. terdapat pola kehidupan baru akibat adanya pembatasan aktifitas ini. Menurut Perdana Kusuma (2020) menjadikan suatu situasi normal sebelum kondisi pandemic berubah menjadi tidak normal dalam mengatasi hal ini pemerintah melakukannya model kenormalan baru atau yang lazim di sebut dengan new normal. Semua penduduk Indonesia agar dapat melaksanakan kenormalan baru agar covid-19 segera berakhir.

Upaya meningkatkan pembiasaan dan kedisiplinan masyarakat menghadapi covid-19 dalam menghadapi new normal guna mencegah penyebaran covid-19. Yang menjadi

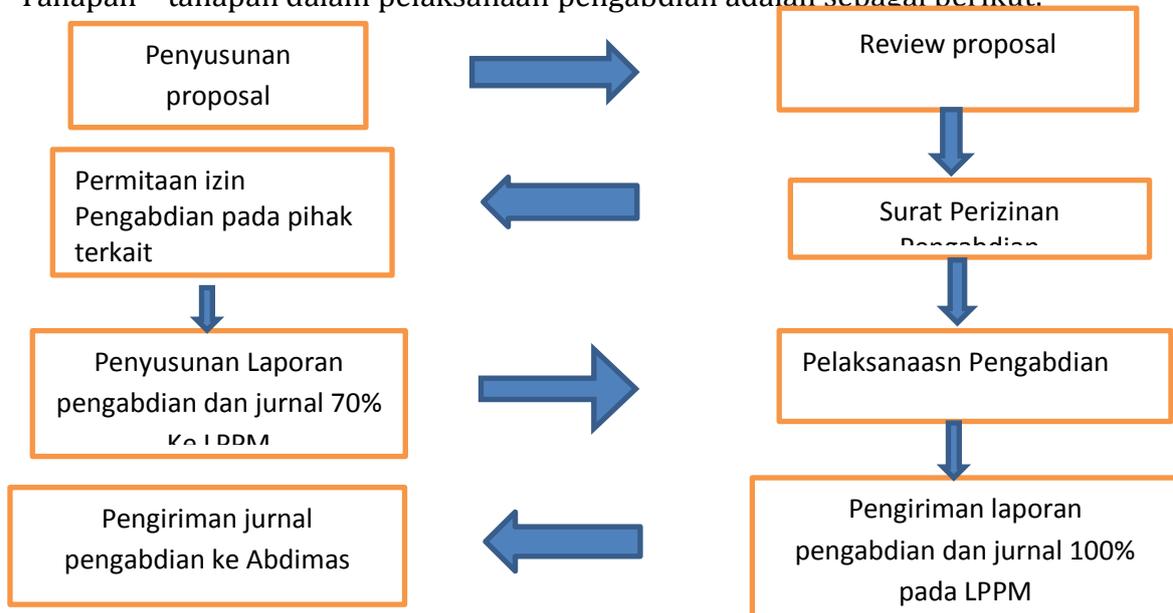
wacana masyarakat harus dapat melawat corona virus dengan beradaptasi menjalani perubahan perilaku baru dengan melaksanakan protokol kesehatan sebagai salah satu upaya pencegahan penularan covid-19. Menurut Nuramdani, (2020) terdapat panduan yang harus diperhatikan diantaranya 1. Pencegahan virus saat menggunakan fasilitas transportasi umum 2. Mencegah virus selama beraktivitas di tempat pekerjaan dengan mencuci tangan, menjaga jarak menerapkan perilaku new normal menggunakan masker, face shield, menggunakan hand sanitizer 3. Selalu menjaga kebersihan di tempat kerja dan selalu membersihkan diri sebelum bertemu anggota keluarga 4. Menjaga kekebalan tubuh / daya tahan tubuh, olah raga teratur 5. Ketika transaksi memakai hand sanitizer, menggunakan masker, menjaga jarak. Menurut LIPI, (2020) pada pelaksanaan kenormalan baru pemerintah dalam penanganan covid-19 harus dapat memberikan rasa aman terhadap masyarakat serta adanya kesinkronan antara pemerintah pusat dan daerah dan masyarakat dalam menghadapi covid-19.

Dalam kenormalan baru (new normal) masyarakat memiliki dua keuntungan diantaranya pertama pembiasaan melaksanakan protokol kesehatan menjaga pencegahan penyebaran pandemic secara berkelanjutan kedua mencegah timbulnya masalah baru yang salah satunya untuk menjaga ketahanan pangan Nugroho, (2020b) kenormalan baru sangat diharapkan oleh berbagai pihak agar kehidupan normal kembali Sommalia Agustina, (2020) masyarakat harus mengikuti semua standar protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah melalui lintas sektor jika masyarakat mengharapkan untuk dapat survive dalam keadaan pandemic masyarakat harus patuh mengikuti anjuran dalam rangka penyelamatan bangsa dan Negara dalam melawan covid-19. Menurut Ginting (2019) proses penyesuaian diri merupakan tekanan dari dalam diri serta tuntutan lingkungan sosial yang harus dipatuhi. Sejalan dengan pendapat Choirudin (2016) kedisiplinan adalah ketaatan yang dilakukan masyarakat dalam penyesuaian pribadi dan sosial. Sedangkan kedisiplinan ketaatan terhadap aturan yang harus dipatuhi dalam menyelesaikan berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pembiasaan diri menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran covid-19.

C. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada masyarakat lingkungan pasar pancasila kelurahan Lengkongsari kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Lokasi pengabdian ini sangat tepat mengingat kompleks pasar merupakan tempat berkumpulnya orang-orang untuk melakukan transaksi jual beli akan tetapi dengan adanya wabah covid 19 maka dalam melaksanakan transaksi perlu melakukan protokol kesehatan maka dari itu, pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di lokasi tersebut dengan tujuan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran kedisiplinan dan Pembiasaan dalam menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran covid19, pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembuatan proposal, review proposal pembuatan izin pengabdian pada pihak yang terkait di lembaga tersebut serta menyusun laporan 70 % pada LPPM dan dilanjutkan dengan melaksanakan pengabdian ke lapangan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 yang selanjutnya disusun hasil dari pengabdian dilapangan berupa pengiriman laporan 100% serta pengiriman jurnal pengabdian yang akan di terbitkan pada jurnal abdimas tahun 2021.

Tahapan – tahapan dalam pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan pengabdian 2020

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencatat data yang dibutuhkan dengan mengumpulkan data informasi yang di bantu dengan mahasiswa melalui beberapa instrument alat-alat kesehatan. Brosur, kamera, HP.dokumentasi serta

di terbitkan di salah satu berita mengenai pelaksanaan pengabdian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada di lapangan tanpa ada manipulasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan tema yang dibuat yaitu meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan masyarakat dalam menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran covid19, Masyarakat harus siap dalam menghadapi pola baru dalam kehidupan, hal ini juga sebagai bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat pasar harus disiplin dalam pembiasaan kehidupan baru. Sebagai hasil penelitian masyarakat warga pasar dalam mencegah penyebaran covid-19 semakin meningkatnya kesadaran kedisiplinan dan pembiasaan menghadapi covid-19 dalam upaya mengelola usaha yang dilakukan sehingga warga pasar tidak merasa khawatir dengan covid -19 karena taat akan disiplin dan dan pembiasaan kehidupan baru.

Pembahasan yang dilakukan ketika penyuluhan dan pendampingan yang di selenggarakan kepada himpunan pasar pancasila, perwakilan masyarakat pasar dan perwakilan dari dinas industri perdagangan dengan pemateri dari dinas kesehatan tentang bagaimana usaha menjaga kesehatan dengan mempraktekan langsung kepada masyarakat yang berkaitan dengan bahayanya virus corona dan upaya pencegahannya. Dengan antusiasnya peserta yang ingin mengikuti kegiatan pengabdian suasana semakin hangat ketika tim pengabdian membahas tentang Kenormalan baru dalam perubahan kebiasaan dalam masyarakat yang dapat merubah Keadaan sosial, ekonomi, dan budaya tatanan baru.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat



Gambar 3. Pemberian alat alat kesehatan dari lembaga LPPM Unsil kepada masyarakat pasar pancasila

Temuan selama pelaksanaan pengabdian pada masyarakat terjadinya diskusi antara para pedagang, tim pengabdian dan pemateri dari dinas kesehatan salah satu terobosan yang harus dilakukan dalam menghadapi wabah virus yang sedang melanda khususnya yang berimbas kepada warga pasar, memperoleh gambaran yang dapat di jadikan bekal pengetahuan dan wawasan yang di miliki oleh masyarakat warga pasar dalam meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan dalam mencegah virus corona -19. Pada kenormalan baru ini masyarakat wajib untuk mematuhi anjuran yang diberikan oleh pemerintah. Pada pelaksanaannya kebiasaan yang harus ada pada masyarakat adalah sebagai berikut 1. Mengenakan masker dalam segala aktivitas. 2. Pengecekan suhu tubuh dalam sebuah area publik. 3. Penyemprotan disinfektan di area publik. 4. Rajin mencuci tangan. 5. Jaga jarak 6. Memanfaatkan layanan online. 7. Menerapkan pola hidup sehat. Pandemi Covid-19 menjadi momentum besar negara untuk melakukan transformasi besar dengan membangun budaya-budaya baru termasuk budaya disiplin Nugroho, (2020a).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan pada masyarakat pasar tradisional pancasila kota tasikmalaya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. kegiatan pengabdian pada masyarakat memberikan manfaat yang sangat berharga pada masyarakat dalam meningkatkan kedisiplinan dan pembiasaan dalam menghadapi new normal untuk mencegah penyebaran pandemic covid -19.

2. Kegiatan pengabdian ini masyarakat wajib melakukan pembiasaan hidup bersih dan mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti mematuhi protokol kesehatan dalam bertransaksi dengan melaksanakan hal tersebut, maka kenormalan baru akan dapat berakibat positif.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada himpunan pasar pancasila. Dinas perindustrian dan perdagangan, Dinas kesehatan yang telah membantu pelaksanaan pengabdian sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Choirudin, M. (2016). Penyesuaian Diri: Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa. Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2015.121-07>.
- Ginting, P. (2019). Penyesuaian Diri Dalam Organisasi. Mpu Procuratio: Jurnal Penelitian Manajemen, 1(2), 2019. file:///C:/Users/User/Downloads/314-Article Text-553-1-10-20191102.pdf.
- Januar Mahardhani A. (2020) Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru, JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 5 No. 2. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index> ISSN 2527-7057 (Online) ISSN 2549-2683 (Print).
- Kabar Priangan. (2020). Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Dunia Pendidikan. [Online]. Tersedia di <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>. Diakses pada tanggal 12 April 2020. Pukul 06.29 WIB.
- LIPI, H. (2020). Sinergi Pemerintah dalam Masa New Normal COVID-19. [Http://Www.Politik.Lipi.Go.Id/](http://Www.Politik.Lipi.Go.Id/). <http://www.politik.lipi.go.id/kegiatan/1406-sinergi-pemerintah-dalam-masa-newnormal-covid-19>.
- Nugroho, A. (2020a). New Normal, Momentum Transformasi Sosial Budaya. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/19479-newnormal-momentum-transformasi-sosialbudaya>.

- Nugroho, A. (2020b). Perlu Kebijakan Inovatif Menuju New Normal. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/19536-perlu-kebijakan-inovatif-menuju-new-normal>.
- Nuramdani, M. (2020). New Normal: Definisi, Panduan, Penerapan Saat Pandemi COVID-19. <https://Doktersehat.Com/>. <https://doktersehat.com/new-normalpandemi-covid-19/>Perdanakusuma, D. S. (2020, May 28). New Normal, Ketidaknormalan yang Dinormalkan. www.kompas.com.<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/28/070000765/new-normalketidaknormalan-yang-dinormalkan/page=all>.
- Rudi Masniadi (2020) Telaah Kritis Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa. Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities, Vol. 1 No. 2, 2020: 109-120.
- Sommaliagustina, D. (2020). Epidemiologi New Normal: Antara Kesiapan dan Kegamangan.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif (3rd ed.). Alfabeta. Sujana, I. P. W.
- Wahyudi, D dan Adila U. Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19. ISBN : 978-623-93008-7-6 .Lampung CV. Creative Tugu Pena.